



**Analisis  
Scopus**

Lisensi Creative Commons



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 464-475

Vol. 4, No. 2, Desember 2023

DOI: 10.37985/murhum.v4i2.189

## **Bibliometrik Metode Montessori Berbasis Data**

**Evi Soniyatul Ummah<sup>1</sup>, Khalilah Narjis<sup>2</sup>, dan Tatik Latifatun Niswah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

**ABSTRAK.** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui : 1). Informasi utama (jangka waktu dokumen yang dianalisis setiap tahun, jumlah publikasi ilmiah berdasarkan sumber, kutipan rata-rata per tahun, serta penulis), 2). Penulis yang paling relevan, 3). Afiliasi lembaga yang paling relevan, 4). Negara-negara yang berpartisipasi dalam publikasi jurnal ilmiah mengenai Metode Montessori, 5). Analisa tematik map, 6). Visualisasi jejaring antar kata kunci (co-word). Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran pada database scopus melalui kata kunci "Learning" dan "Montessori". Data berupa ekstensi file CSV, yang dianalisis menggunakan software R-Bibliometrix (biblioshiny). Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi utama rata-rata per tahun publikasi ilmiah mengenai Metode Montessori sebanyak 0%, selanjutnya penulis publikasi ilmiah sebanyak 499. Penulis paling relevan yang terindeks scopus sebanyak 2, yaitu Di Fuccio R dan Lillard As. Afiliasi penulisan karya ilmiah masih dikuasai oleh institusi dari benua asia (Nazarbayev University di Uzbekistan 12 artikel, dan disusul oleh Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia 10 artikel). Negara yang berpartisipasi sebanyak 51 negara). Tematic map menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara tema Metode Montessori yang berada pada kuadran kanan bawah dan memiliki peluang untuk dikaji lebih lanjut.

**Kata Kunci :** Scopus; Bibliometrix; Pembelajaran; Montessori

**ABSTRACT.** The purpose of this research is to find out: 1). Key information (period of documents analyzed each year, number of scientific publications based on sources, average citations per year, and authors), 2). The most relevant authors, 3). The most relevant institutional affiliation, 4). Countries participating in the publication of scientific journals regarding the Montessori learning method, 5). Map thematic analysis, 6). Network visualization between keywords (co-word). Data collection was carried out by searching the Scopus database using the keywords "Learning" and "Montessori". The data was in the form of a CSV file extension, which was analyzed using R-Bibliometrix (biblioshiny) software. The results of the study show that the average headline information per year for scientific publications on Montessori learning is 0%, then the authors of scientific publications are 499. The most relevant authors indexed by Scopus are 2, namely Di Fuccio R and Lillard As. The affiliation for writing scientific papers is still dominated by institutions from the Asian continent (Nazarbayev University in Uzbekistan with 12 articles, followed by Sultan Idris Education University Malaysia with 10 articles). 51 countries participating). The thematic map shows that there is a connection between the Montessori learning themes which are in the lower right quadrant and have opportunities for further study.

**Keyword :** Scopus; Bibliometrix; Learning; Montessori

Copyright (c) 2023 Evi Soniyatul Ummah dkk.

✉ Corresponding author : Evi Soniyatul Ummah

Email Address : evisoniya45@gmail.com

Received 27 April 2023, Accepted 1 November 2023, Published 4 November 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan UUD No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut [1]. Pada masa ini disebut juga masa *golden age* atau masa keemasan. Hal ini dikarenakan kemampuan otak anak dalam berpikir berkembang pesat hingga mencapai 80% [2]. Menurut Agustin bahwa masa usia dini adalah periode kritis dalam perkembangan anak. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian di baylor college of medicine yang menemukan bahwa apabila anak jarang memperoleh rangsangan pendidikan maka perkembangan otaknya lebih kecil 20–30% dari ukuran normal anak seusianya [3].

Penyelegaraan pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dalam gambaran formal, non formal, serta informal. Setiap pengelolaan PAUD memiliki ciri khasnya tersendiri. Yang masuk pada jalur formal meliputi : Taman Kanak-Kanak, Raudlatul Athfal, dan sejenisnya. Selanjutnya pada jalur non formal adalah pendidikan keluarga, dan lingkungan. Serta terakhir yaitu jalur informal, jalur ini bertujuan untuk memberikan keyakinan pada agama, menanamkan nilai budaya, moral, etika, dan kepribadian, seni dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional [4]. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menguraikan 6 aspek perkembangan di pendidikan anak usia dini (PAUD), yaitu: 1) perkembangan nilai agama dan moral, 2) perkembangan Fisik & Motorik, 3) perkembangan kognitif, 4) perkembangan bahasa, 5) perkembangan sosial-emosional, dan 6) perkembangan seni [5].

Berbicara mengenai PAUD, saat ini praktik pembelajaran PAUD, semisal pada Taman Kanak-Kanak telah menjadi permasalahan di Indonesia beberapa tahun terakhir ini. Hal ini disebabkan karena, pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung bersifat akademis. Artinya pembelajaran yang lebih menekankan pada pencapaian kemampuan akademis, yaitu seperti : membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran kurang memperhatikan usia dan tingkat perkembangan anak. Tendensi ini disebabkan oleh persepsi yang keliru terhadap konsep awal pembelajaran pada anak usia dini. Sementara itu, pembelajaran semestinya dilaksanakan pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang meliputi : jasmani, intelektual, bahasa, dan sosial-emosional [6].

Hal ini sejalan dengan pendapat Tedjasaputra menjelaskan bahwa pendidikan yang sekadar mengarah pada kecakapan teoretis membuat peserta didik tidak bahagia hidupnya, sebab anak dipaksa sebelum waktunya. Hal ini kurang sesuai dengan karakteristik anak. Pembelajaran harus bersifat menyeluruh serta tidak menitikberatkan pada aspek-aspek tertentu, yang merupakan tuntutan sekolah dasar.

Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran perlu dikembangkan ke arah pembelajaran yang sesuai dengan dunianya dengan menerapkan konsep belajar melalui bermain [7]. Adapun salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode Metode Montessori.

Metode Montessori dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena metode ini membebaskan anak untuk memilih sendiri apa yang ingin peserta didik pelajari serta sesuai dengan minat dan bakatnya. Artinya dalam Metode Montessoripeserta didik menjadi *student centered learning* bukan *teacher centered learning*. Selain itu, dalam Metode Montessori bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak dini, seperti karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini dikarenakan dalam Metode Montessori terdapat area pembelajaran yang sedikit berbeda dari metode pembelajaran di sekolah pada umumnya, yaitu area *practical life* [8]. Pada kegiatan *practical life* peserta didik anak belajar mengenai berbagai macam aktivitas sehari-hari, dimana hal ini berguna untuk bekal kehidupannya nanti. Lebih lanjut, *apparatus* yang digunakan dalam Metode Montessori didesain berdasarkan filosofi montessori dan setiap *apparatus* hanya terdapat satu jenis di dalam kelas [9]. Pembelajaran dengan metode Montessori juga menekankan kepada pentingnya learning through playing di mana anak bekerja menggunakan aparatus Montessori dengan perasaan yang gembira, memiliki kebebasan dan secara spontan memilih aktivitas yang ingin dilakukan. Kegiatan ini membantu anak untuk memiliki ide baru dan mempraktekannya serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan mengatasi permasalahan emosional. Aparatus Montessori berguna untuk menguatkan konsep anak dalam belajar [10].

Fokus penulisan ini hanya membahas mengenai penggunaan Metode Montessori pada seluruh dunia. Metode sendiri memiliki arti cara, gaya, atau desain. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar [11]. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah gaya pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik didalam kelas. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan trend Metode Montessori dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah metode evaluasi kuantitatif dari penelitian ilmiah, yang tujuannya adalah untuk mengukur informasi yang diungkapkan dalam publikasi ilmiah di bidang tertentu. Publikasi ilmiah yang dimaksud adalah seperti, jurnal, artikel, serta jumlah sitasi [12]. Menurut Dhontu tujuan dari analisis bibliometrik adalah untuk : 1). Mendapatkan gambaran suatu tren kajian, 2). Mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan, 3). Menghasilkan ide-ide baru untuk penelitian lebih lanjut, dan 4). Memposisikan kontribusi keilmuan [13]. Melalui tujuan analisis bibliometrik ini, terutama untuk melihat tren Metode Montessori di seluruh dunia.

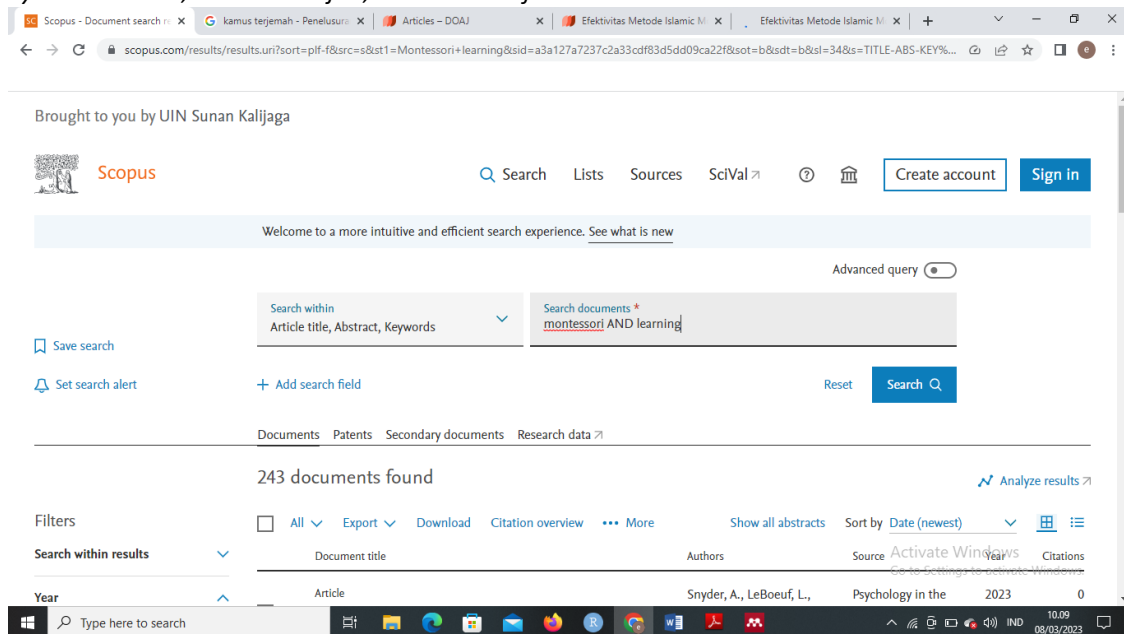
Tahapan prosedur analisis bibliometrik dalam tulisan ini menerapkan dukungan software untuk menganalisisnya. Software yang digunakan ialah scopus dan bibliometriX (biblioshiny). Dimana software ini berjalan pada sebuah software *programming* yang disebut dengan "R" serta "Rstudio". Scopus sendiri adalah perangkat lunak yang memiliki kemampuan memberikan informasi yang luas dan komprehensif

tentang jejak publikasi ilmiah internasional [14]. Software scopus juga dapat mencari nama penulis, nama publikasi, pencarian kata kunci, tampilan matriks kutipan, dan pemetaan tahun artikel. Sedangkan bibliometrix (biblioshiny) digunakan untuk mendiskripsikan keseluruhan konten, topik apa saja yang sedang tren, jaringan kolaboratif, serta menampilkan informasi gambaran umum publikasi ilmiah [15].

Metode Montessori yang dianalisis pada tulisan ini, diperoleh melalui database scopus. Kemudian langkah-langkah proses pengumpulan data dianalisis di bibliometrik yaitu R-Bibliometrix *package* (biblioshiny) dengan beberapa tahapan yaitu : 1). Mencari metada data artikel jurnal dengan kata kunci “Montessori” dan “Learning” pada database scopus, 2). Kemudian, metadata disimpan dalam format CSV, 3). Data CSV ini kemudian dianalisis menggunakan bibliometrik untuk mendapatkan gambaran, 4). Hasil analisis dengan bibliometrik disajikan dalam artikel ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penulisan untuk artikel ini adalah memaparkan mengenai analisis bibliometrik terkait Metode Montessori seluruh dunia.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik deskriptif. Data yang diperoleh bersumber dari publikasi internasional scopus. Scopus adalah basis data yang dikelola oleh Elsevier dan memiliki tingkat sitasi internasional [16]. Pengumpulan informasi diperoleh dengan mencari kata kunci “Montessori”, “Learning”. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini melalui penelusuran database scopus, kemudian dianalisis menggunakan analisis bibliometrik. Pada penelitian ini, aplikasi perangkat lunak R-Bibliometrix *Package* (Biblioshiny) digunakan untuk mengelola dan memvisualisasikan data yang berasal dari database scopus. Populasi penelitian ini ialah publikasi ilmiah metode Metode Montessori di seluruh dunia yang terindeks scopus. Artikel diperoleh per 08 Maret 2023 sebanyak 243 judul publikasi ilmiah [17]. Data tersebut berupa ekstensi file CSV, yang dianalisis menggunakan biblioshiny webinterface. Biblioshiny webinterface merupakan sebuah aplikasi yang menyajikan antarmuka web untuk memfasilitasi penggunaan Bibliometrix. Hal ini memberikan dukungan kepada para akademisi dalam mempermudah penggunaan fitur-fitur utama Bibliometrix. Beberapa fitur yang terdapat pada biblioshiny yaitu : 1). *Data importing* dapat dilakukan dari Dimension, Pubmed, serta Scopus API, 2). *Data Filtering*, 3). *Analytics and plots four different level metrics*, analisis dan visualisasi untuk empat jenis metrik yang berbeda, mencakup : sumber, penulis, dokumen, dan pengelompokan dengan kopleng, 4). *Analysis of three structures of knowledge* (K-structures), menganalisis tiga bentuk struktur pengetahuan, mencakup : struktur konseptual, struktur intelektual, struktur sosial [18].



**Gambar 1. Pencarian Keyword Data Scopus**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

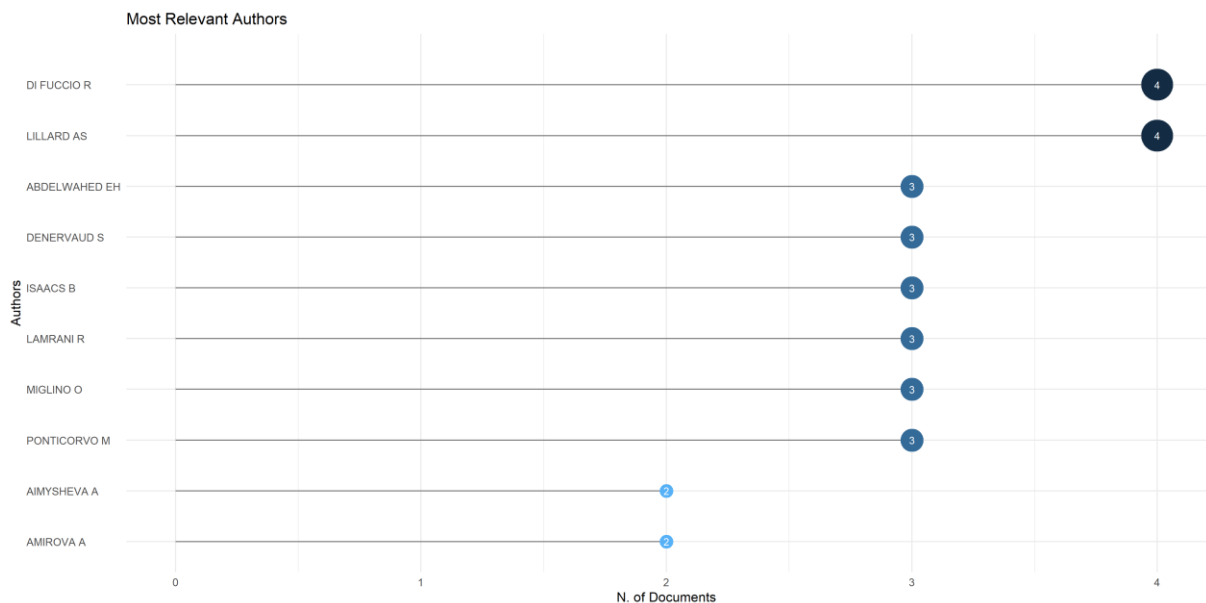
Pada tabel 1, penulis menyajikan data perkembangan publikasi ilmiah Metode Montessori seluruh dunia kurun waktu 1912-2023 secara umum. Keterangan primer yang ditemukan adalah jangka waktu dokumen yang dianalisis setiap tahun, jumlah publikasi ilmiah berdasarkan sumber, kutipan rata-rata per tahun, dan penulis. Data yang dimasukkan dalam software R-Bibliometrik (Biblioshiny) adalah sebanyak 243, dan rata-rata terbitan per-tahun sebanyak 0%. Selanjutnya, jumlah penulis publikasi ilmiah Metode Montessori berjumlah 499 penulis. Pada analisis bibliometrik diperoleh informasi publikasi ilmiah yang berkaitan dengan Metode Montessori sebagai berikut :

**Tabel 1. Analisis bibliometrik berdasarkan Main Information Metode Montessori**

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	1912:2023
Sources (Journals, Books, etc)	202
Documents	243
Annual Growth Rate %	0
Document Average Age	9,84
Average citations per doc	8,86
References	8209
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	704
Author's Keywords (DE)	662
AUTHORS	
Authors	499
Authors of single-authored docs	80
AUTHORS COLLABORATION	

Single-authored docs	86
Co-Authors per Doc	2,37
International co-authorships %	8,23
DOCUMENT TYPES	
article	141
book	11
book chapter	31
conference paper	42
conference review	3
editorial	3
erratum	1
review	11

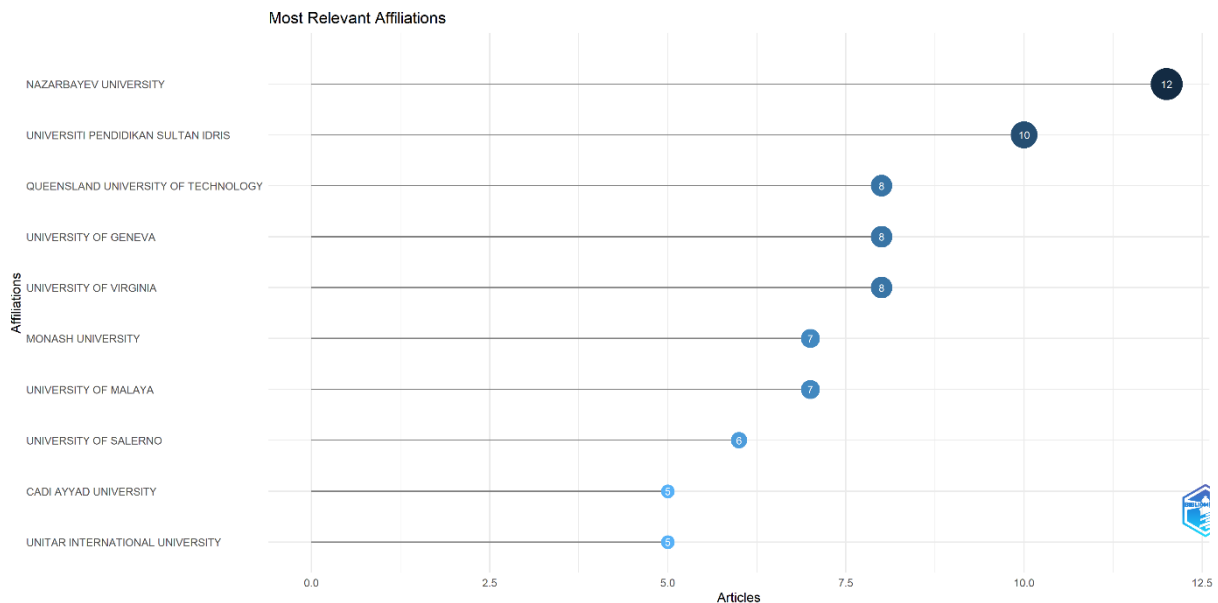
Penulis yang paling relevan dapat dilihat pada gambar 2, dimana karyanya telah diterbitkan dan diindeks oleh scopus. Pengarang dengan dampak besar diidentifikasi melalui warna biru pada ilustrasi diagram batang dibawah. Dalam grafik batang memperlihatkan bahwa penulis yang dampaknya paling banyak didapatkan oleh Di Fuccio R dan Lillard As. Sesudah itu, diikuti oleh enam pengarang lainnya yang mempunyai pengaruh cukup baik dan ditandai dengan warna biru. Sementara itu, penulis dengan pengaruh rendah ialah dua penulis yang ditunjukkan dengan warna biru muda.



**Gambar 2. Analisis Bibliometrik Berdasarkan Penulis Paling Relevan**

Lembaga dengan publikasi artikel ilmiah teraktif tentang Metode Montessori adalah Nazarbayev University di Uzbekistan sebanyak 12 artikel, dan disusul oleh Universiti Pendidikan Sultan Idris yang berada di Malaysia sebanyak 10 artikel, aliansi penulisan karya ilmiah masih dikuasi oleh institusi dari benua asia. Adapun maksud dari analisis afiliasi paling relevan adalah untuk menemukan institut yang banyak menghasilkan publikasi ilmiah mengenai metode Metode Montessori, sehingga dapat

menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya, sumber kerjasama antar penulis, lembaga sasaran jurnal publikasi.



**Gambar 3. Analisis Bibliometrik Afiliasi Paling Relevan**

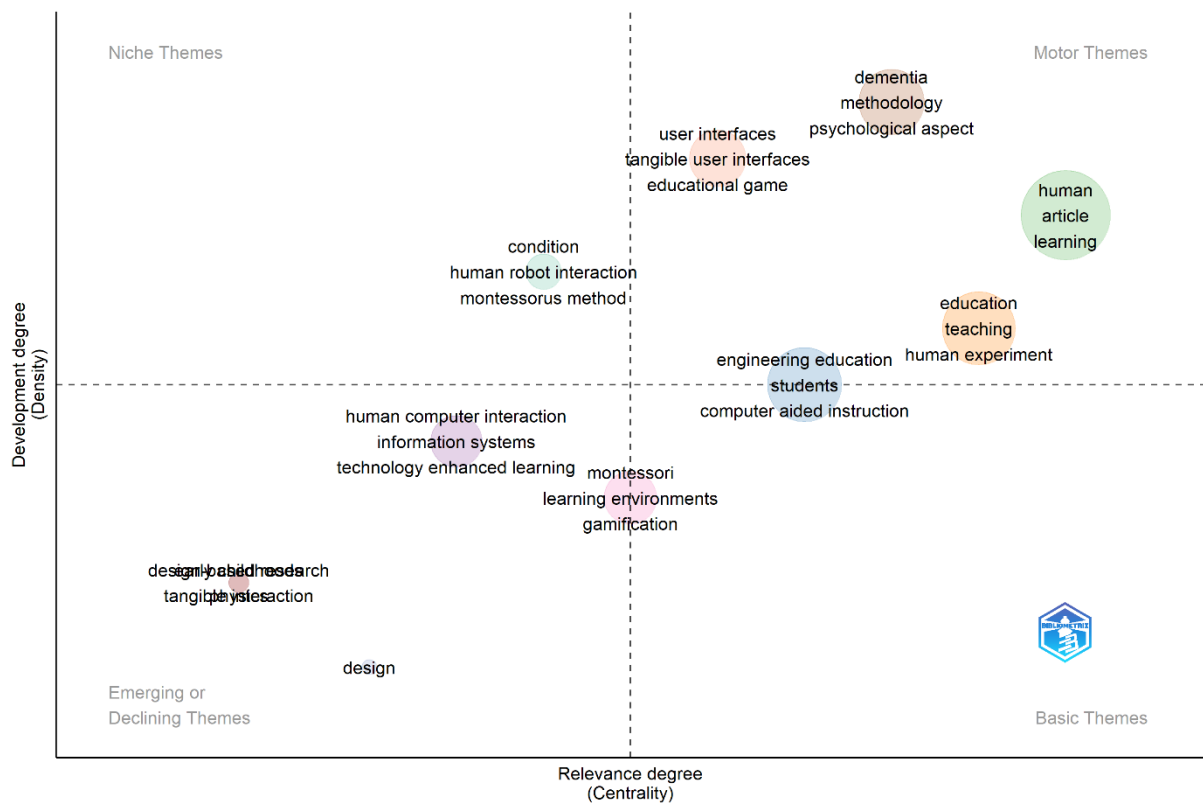
Hasil dari analisis bibliometrik pada tabel 4 menunjukkan bahwa negara-negara yang berpartisipasi dalam jurnal ilmiah internasional mengenai metode Metode Montessorisebanyak 51 negara, dimana negara-negara tersebut berasal dari berbagai benua. Penghitungan negara didasarkan pada afiliasi penulis. Contohnya, apabila karya ilmiah ditulis bebarengan oleh dua penulis dari USA serta dua penulia lainnya dari Italy, maka dihitung satu penulis dari USA dan satu penulis dari Italy. Bersumber pada hasil analisis bibliometrik dapat diketahui bahwa, USA merupakan penghasil publikasi ilmiah terbanyak mengenai metode Metode Montessorisebanyak 155 artikel. Kemudian, disusul oleh Italy, Australia, Spain, dan Malaysia.

**Tabel 4. Hasil Analisis Bibliometrik Produksi Ilmiah Negara**

Region	Freq	Region	Freq	Region	Freq	Region	Freq	Region	Freq
USA	155	INDONESIA	12	EGYPT	6	FINLAND	3	SRI LANKA	2
ITALY	44	CHINA	11	GREECE	6	JAPAN	3	THAILAND	2
AUSTRALIA	34	MEXICO	9	INDIA	6	ROMANIA	3	TUNISIA	2
SPAIN	33	NETHERLANDS	9	SOUTH AFRICA	6	CROATIA	2	BELGIUM	1
MALAYSIA	24	GERMANY	8	CHILE	5	IRAQ	2	DENMARK	1
CANADA	23	TURKEY	8	PAKISTAN	5	IRELAND	2	IRAN	1
UK	17	CZECH REPUBLIC	7	AUSTRIA	4	OMAN	2	NEW ZEALAND	1
MOROCCO	15	FRANCE	7	NIGERIA	4	PORTUGAL	2	NORWAY	1
SWITZERLAND	15	ISRAEL	7	SAUDI ARABIA	4	SERBIA	2	PHILIPPINES	1
KAZAKHSTAN	13	ARGENTINA	6	BRAZIL	3	SLOVAKIA	2	POLAND	1
								SLOVENIA	1

Analisis tematik map digunakan untuk melihat peluang sebuah tren penelitian berdasarkan densitas dan sentralitas. Densitas sendiri berarti kepadatan, apabila garis densitas semakin keatas maka semakin banyak penelitian (tren, isu, dan dokumen refrensi). Sementara itu, sentralitas berhubungan dengan seberapa signifikan sebuah tema dengan tema lebih besar yang sedang dikaji. Semakin ke kanan nya sentralitas, maka tema dianggap substansial dan berpengaruh. Gambar 4 memperlihatkan hasil analisis tematik map dan dibagi menjadi empat kuadran topik berdasarkan densitas dan sentralitas : 1). Topik pada kuadran kanan atas diartikan sebagai topik yang relevan dan banyak diteliti, 2). Topik pada kuadran kanan bawah menunjukkan relevan dan layak untuk diteliti lebih dalam, 3). Tema pada kuadran kiri atas merupakan tema yang menunjukkan kurang relevan dan sudah jarang diteliti atau bahkan sudah terlalu banyak dikaji, 4). Selanjutnya tema pada kuadran kiri bawah menunjukkan bahwa topik sedang menurun [19].

Tematic map menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara tema Metode Montessori yang berada pada kuadran kanan bawah dan memiliki peluang untuk dikaji lebih lanjut.

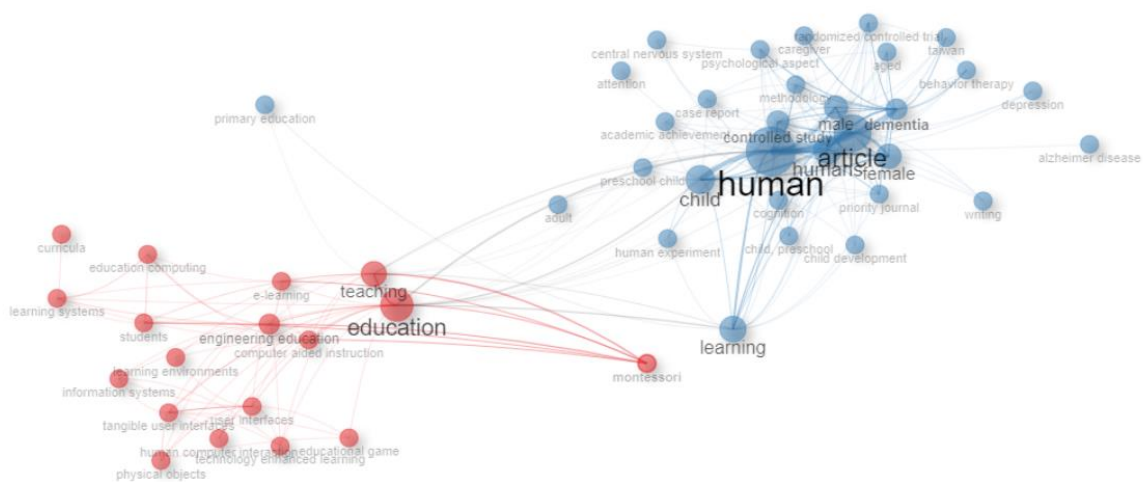


**Gambar 4. Analisis Bibliometrik Tematic Map**

Co-occurrence digunakan untuk menampilkan visualisasi jejaring antar kunci. Sebelum melakukan co-occurrence, terlebih dahulu melakukan analisis *co-word*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi pada sumber publikasi ilmiah serta mempersiapkan sistematika pengetahuan. Co-word digunakan sebagai bagian dari metode bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi konsep, struktur, penelitian,

serta tren dalam disiplin ilmu berdasarkan kata kunci, judul, dan abstrak. Untuk membantu menampilkan data analisis co-word, peneliti dapat menggunakan pendekatan co-occurrence network [15].

Gambar 4 memperlihatkan hasil co-occurrence network visualisasi jaringan dari antar kata kunci. Dimana, warna, ukuran lingkaran, ukuran huruf, dan ketebalan garis penghubung antar kata kunci. Misalnya, kata “Montessori” dan “Learning” memiliki warna, ukuran lingkaran, ukuran huruf, serta ketebalan garis yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata kunci “Montessori” dan “Learning” masih belum banyak diteliti dan perlu dilakukan kajian mendalam.



**Gambar 5. Analisis Bibliometrik Co-occurrence Network**

Bibliometrik atau scientometri merupakan disiplin penelitian yang berfokus pada analisis tren terkini dalam literatur mengenai Metode Montessori dan memberikan arahan serta dorongan bagi penelitian mendatang [20]. Penelitian-penelitian tentang metode Montessori sudah banyak dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan. Metode yang digunakan terlihat mampu merubah proses pembelajaran seperti yang dilakukan oleh Ernawati menyimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Montessori berbantuan media Movable Alphabet berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa kelas I SDN 57 Bulu-bulu. Analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji gain dan uji T telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar membaca permulaan pada siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan siswa kelas kontrol [21]. Hasil penelitian Indahsah juga menyimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Montessori Pada PAUD Di Lingkungan Pesantren dapat diambil kesimpulan: Implementasi Pendidikan Karakter Pada PAUD Melalui Metode Montessori menekankan proses belajar eksperiensial Di Lingkungan Pesantren, Guru dalam cara berlatih dengan cara aktif alhasil partisipan ajar bisa mendapatkan pengalaman langsung serta berpengalaman buat bisa menciptakan sendiri bermacam wawasan yang dipelajarinya [22].

## KESIMPULAN

Metode Montessori merupakan cara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik didalam kelas dengan menggunakan teori perkembangan montessori. Pesatnya perkembangan penelitian mengenai Metode Montessori maka perlu dikaji lebih lanjut bagaimana perkembangan penelitian dari tahun ke tahun dengan menggunakan bibliometrik. Jenis dokumen yang digunakan untuk menampilkan data adalah jurnal dengan total 243 dan 499 penulis. Sementara itu, penulis yang paling relevan dalam bidang Metode Montessori dan memberikan dampak paling banyak didapatkan oleh dua penulis dan terindeks scopus. Sedangkan lembaga afiliasi yang aktif dalam publikasi jurnal ilmiah dikuasi oleh institusi dari benua asia (Malaysia dengan 10 artikel, Uzbekistan sebanyak 12 artikel). Serta negara-negara yang berpartisipasi dalam jurnal ilmiah internasional mengenai metode Metode Montessori sebanyak 51 negara. Ada juga, tematik map digunakan untuk melihat peluang sebuah tren penelitian berdasarkan densitas dan sentralitas. Tematic map menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara tema Metode Montessoriyang berada pada kuadran kanan bawah dan memiliki peluang untuk dikaji lebih lanjut. Keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut : 1). Proses pengambilan data, terbatasnya data yang diperoleh dari scopus mengenai metode montessori yang diterapkan pada anak hingga dewasa, 2). Keterbatasan pada segi teori.

## PENGHARGAAN

Kami ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada seluruh peneliti yang telah berpartisipasi dalam penyusunan jurnal ini. upaya keras, komitmen dan pengetahuan yang kalian bawa telah menjadi faktor penting untuk kesuksesan jurnal ini.

## REFERENSI

- [1] M. Huliyah, "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Guru Raudlatu Athfal*, vol. 1, no. 1, pp. 60–71, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193>
- [2] H. Zaini and K. Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 81–96, Oct. 2017, doi: 10.19109/ra.v1i1.1489.
- [3] I. Islamiyah, F. B. Awad, and L. Anhusadar, "Outcome Program Bina Keluarga Balita (BKB): Konseling Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini," *Zawiyah J. Pemikir. Islam*, vol. 6, no. 1, p. 38, Jul. 2020, doi: 10.31332/zjpi.v6i1.1797.
- [4] Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak," *J. Din. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 50–58, 2016, doi: 10.2320/materia.46.171.
- [5] M. Rahiem, "Persepsi Orang Tua tentang Konsep dan Capaian Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 57–73, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.160.

- [6] A. Saepudin, "Problematika Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia," *Cakrawala Dini J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, Mar. 2018, doi: 10.17509/cd.v4i1.10371.
- [7] Nurhasanah, "Belajar Atau Bermain: Upaya Memahami Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Di Lembaga Paud," *IAIN Bone*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2019, [Online]. Available: <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/view/1306>
- [8] Novita Anggria, *Seni Belajar Matematika Anak Usia Dini Dengan Metode Montessori*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UGt3EAAAQBAJ>
- [9] N. Kurniawati and T. Hayati, "Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Skill," *J. Pendidik. Raudhatul Athfal*, vol. 3, no. 1, pp. 49–60, Mar. 2020, doi: 10.15575/japra.v3i1.8105.
- [10] E. Gmelina Putrindi, I. Irdiyansyah, and I. Ikhsan, "Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah Montessori Menggunakan Model Stake Countenance," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 112–124, Apr. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.166.
- [11] A. Pane and M. Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *FITRAH Jurnal Kaji. Ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 3, no. 2, p. 333, Dec. 2017, doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- [12] D. Gazali Novril, *Metodologi Penelitian Olahraga*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- [13] A. I. Marwantika, "Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia," *J. Da'wah*, vol. 1, no. 1, pp. 24–41, Jun. 2022, doi: 10.32939/jd.v1i1.1274.
- [14] Leo Sutanto, *Kiat Jitu Menembus Jurnal Internasional Terindeks Scopus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=b2IFEAAAQBAJ>
- [15] Ayu Puspita Ap, "Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Bidang Studi Penyakit Hepatitis di Indonesia Periode 2009-2019," Universitas Airlangga, 2020. [Online]. Available: <https://repository.unair.ac.id/104380/>
- [16] Mohd Nazmi Mohd Khalli and Muhammad Farid Azlan Halmi, "Analisis Bibliometrik Kajian Sains Sosial di Universiti Malaysia Sabah (UMS) dalam Pangkalan Data Scopus Sehingga Tahun 2021," *MANU J. Pus. Penataran Ilmu dan Bhs.*, vol. 34, no. 1, pp. 1–18, Jun. 2023, doi: 10.51200/manu.v34i1.4388.
- [17] M. Jannah, Hakim, and S. Ramadhan, "Bibliometric Analysis of Islamic Education Research Development in Scopus International Database Publications 2018-2022," *SHAHIH J. Islam. Multidiscip.*, vol. 7, no. 2, pp. 151–168, Dec. 2022, doi: 10.22515/shahih.v7i2.6006.
- [18] "<https://www.bibliometrix.org/home/index.php/layout/biblioshiny>."
- [19] M. P. Sari, S. Raharja, and E. N. A. Yuyetta, "Analisis Bibliometrik: Sustainability in Higher Education Institutions (HEIS)," *Inov. Ekon.*, pp. 1–22, 2022, doi: 10.15294/ie.v1i1.55.
- [20] A. Machmuda, M. A. Burhanudin, E. Ahman, and H. Mulyadi, "Teaching Factory In Vocational Highschool : Bibliometric Analysis," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 14, no. 1, pp. 63–71, Jun. 2022, doi: 10.23887/jjpe.v14i1.42385.
- [21] E. Ernawati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Montessori Berbantuan Media Movable Alphabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros," *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 153–161, Jan. 2021, doi: 10.51276/edu.v2i1.104.

- [22] I. Indahsah, I. Arifin, and M. Arafik, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Montessori pada PAUD di Lingkungan Pesantren," *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 119–130, Jun. 2023, doi: 10.53621/jider.v3i3.233.